

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Sebelum peneliti memaparkan temuan dan data yang diperoleh pada saat penelitian, seblumnya peneliti akan memaparkan Latar Belakang Objek penelitian yang berisi profil singkat MAN 2 Pamekasan:

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan merupakan Madrasah Negeri yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur kec. Pademawu. Madrasah ini mempunyai identitas yang sama dengan Madrasah- madrasah lainnya yang juga memiliki identitas. Identitas MAN 2 Pamekasan yaitu dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, yang ber status unggulan dan reguler yang berada di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur, Kecamatan, Pademawu, Kabupaten Pamekasan dengan kode pos 6932 yang berdiri sejak tahun 1958 (PGAN 6 Tahun) berubah MAN Tahun 1992. Program yang direalisasikan yaitu IPA dan IPS. Madrasah ini berakreditas I A sejak tahun 2015. Waktu belajar dimadrasah ini yaitu dari jam 07.00 sampai jam 15.00 WIB.¹

b. Sejarah Singkat berdirinya Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan merupakan salah satu nama madrasah yang ada di Pamekasan yang berawal dari PGAN

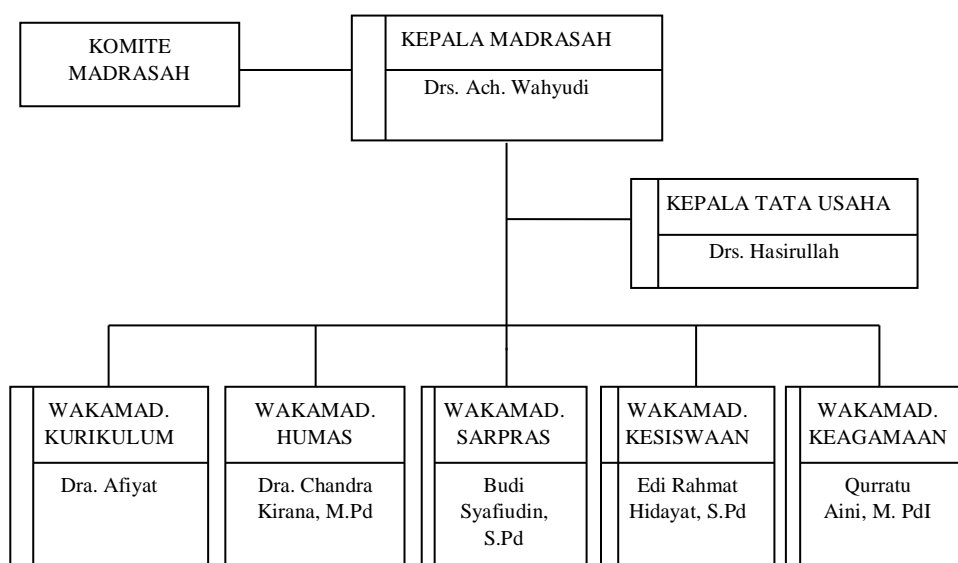
¹ Madrasah Aliyan Negeri 2 Pamekasan, *Dokumen Madrasah* .

Pamekasan yang sudah berdiri pada puluhan tahun yang lalu. Berikut sejarah singkatnya:

Pada tahun 1956 : PGAN memiliki gedung yang dibangun sekitar 18 ruang kelas 1 ruang kantor kepala sekolah, kepala TU dan gudang, 1 ruang aula 15 toilet, perpustakaan dengan 1 ruang, 7 ruang untuk asrama dan 1 masjid serta lapangan olahraga luas 28.640 m² . sejak tahun 1959 diresmikan sebagai tempat belajar mengajar yang siswanya dari sumenep sampai bangkalan. Kemudian pada tahun 1963 resmi menjadi PGAN selama 6 tahunan. Kemudian dirubah menjadi MTSN dan juga PGAN Pamekasan selama 4 tahun pada tahun 1979. Kemudian berdasarkan SK Kandepag pada tahun 1992 berubah menjadi MAN Pamekasan.pada tahun 2017 yang awalnya MAN Pamekasan dirubah menjadi MAN 2 Pamekasan hingga saat ini.²

c. Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan



²Ibid...

4	Mulok								
	a. Bhs Madura				2	2		2	2
	b. SKIA		2	2					
	c. Tafsir	2			2			2	
3	Kelompok C (Peminatan)								
	<i>Peminatan Matematika dan Ilmu Alam</i>								
	1								
	a. Matematika	3	3		4	4		4	4
	b. Biologi	3	3		4	4		4	4
	c. Fisika	3	3		4	4		4	4
	d. Kimia	3	3		4	4		4	4
	2								
	<i>Peminatan Ilmu Sosial</i>								
	a. Geografi			3			4		4
	b. Sejarah			3			4		4
	c. Sosiologi			3			4		4
	d. Ekonomi			3			4		4
	3								
	Mata Pelajaran Pilihan								
	<i>Lintas Minat dan</i>								
	a.								
	<i>Informatika</i>								
	<i>Biologi</i>			2			2		2
	<i>Fisika</i>						2		2
	<i>Ekonomi</i>	2	2		2	2		2	2
	<i>Geografi</i>				2	2		2	2
	<i>Informatika</i>	2	2	2					
b.									
<i>Keterampilan</i>									
<i>Tata Busana</i>									
<i>Tata Boga</i>									
<i>Multi Media</i>	6	6	6	4	4	4	4	4	
<i>Teknik Komputer Jaringan</i>									
<i>Tahfidz</i>									
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu³	57	57	57	57	57	57	57	57	57

e. Visi dan Misi MAN 2 Pamekasan

1) Visi

Cerdas, trampil, berakhlakul karimah dan peduli lingkungan.

Indikator:

³ Madrasah Aliyan Negeri 2 Pamekasan, *Dokumen Madrasah* .

- a) Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- b) Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
- c) Terwujudnya siswa yang Berakhlaqul Karimah
- d) Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik
- e) Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan
- f) Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
- g) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata.⁴

2) Misi

- a) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- b) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
- c) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
- d) Mengembangkan PBM yang efektif, kreatif, inovatif dan demokratis.
- e) Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran
- f) Mengembangkan program bengkel sholat
- g) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari

⁴ Madrasah Aliyan Negeri 2 Pamekasan, *Dokumen Madrasah* .

- h) Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga
- i) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik
- j) Dengan pengembangan UKS bisa mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah
- k) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
- l) Mewujudkan pelestarian fungsi lingkungan serta perlindungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan
- m) Mewujudkan sikap menghindari dan mencegah pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah⁵

f. Kondisi Guru MAN 2 Pamekasan

Demi meningkatkan mutu pendidikan, di MAN 2 Pamekasan pada tahun pelajaran 2022 dan 2023 memiliki guru yang berjumlah 100 orang dan 25 pegawai tata usaha. Lihat lampiran 1, **Tabel 4.2**⁶

g. Kondisi Siswa MAN 2 Pamekasan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan mempunyai siswa dengan jumlah 277 siswa kelas X . Rinciannya sebagai berikut:

⁵ Madrasah Aliyan Negeri 2 Pamekasan, *Dokumen Madrasah* .

⁶ Lihat lampiran 2

Keadaan jumlah siswa MAN 2 Pamekasan

Tahun pelajaran 2022-2023

Tabel 4.3

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X IPA 1 Tahfidz	7	20	27
2	X X IPA 2 Multimedia	18	17	35
3	X IPA 3 Tata Busana	8	21	29
4	X IPA 4 Tataboga	1	25	26
5	X IPA 5 TKJ	19	16	35
6	X IPA 6 TKJ	20	11	31
7	X IPS 1 Multimedia	26	0	26
8	X IPS 2 Tata busana/ boga	5	16	21
9	X IPS 3 TKJ	10	13	23
10	X IPS 4 TKJ	18	6	24

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan memiliki siswa kelas X sebanyak 277 siswa. Kelas IPA 1 Tahfidz 27 siswa 7 L dan 20 P, Kelas X IPA 2 Multimedia 18 L 17 P = 35 Siswa, Kelas IPA 3 Tata Busana 8 L 21 P= 29 Siswa, Kelas IPA 4 Tataboga 1 L 25 P= 26 siswa, kelas IPA 5 TKJ 19 L 16 P= 35 siwa, kelas IPA 6 TKJ 20 L 11 P= 31 siswa, kelas IPS 1 Multimedia, 26 L 0 P= 26 siswa, kelas IPS 2 Tata busana/ boga 5 L 16 P= 21 siswa, Kelas IPS 3 TKJ 10 L 13 P= 23 siswa, Kelas IPS 4 TKJ 18 L 6 P= 24 siswa.⁷

Sesuai dengan pokok pembahasan pada bab awal yaitu Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa di

⁷ Madrasah Aliyan Negeri 2 Pamekasan, *Dokumen Madrasah* .

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, maka data yang disajikan dan dianalisa dalam penelitian ini yaitu mengenai Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa sesuai dengan fokus penelitian. Maka data yang disajikan yaitu data yang berhubungan dengan Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa. Data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Yang menjadi informan penelitian dalam penelitian ini yaitu Kepala Marasah sebagai penanggung jawab sekaligus pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran, juga guru- guru yang mengajar pembelajaran Muatan Lokal dalam hal Ibadah, serta salah satu siswa yang mengikuti pembelajaran ini di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Pada bagian ini peneliti memaparkan data- data yang berisi temuan-temuan yang penting mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti baik berupa wawancara, pengamatan (observasi), serta analisa dari hasil dokumentasi kegiatan berlangsung.

Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dalam penelitian pada bagian ini merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena melalui bagian ini fokus penelitian yang diangkat pada bab 1 akan terjawab, juga melalui laporan penelitian ini peneliti harap pihak lain khususnya pembaca maupun lembaga bisa mengetahui langkah- langkah yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh bidang pendidikan.

Pada bagian ini akan menjelaskan paparan data sekaligus temuan- temuan yang diperoleh oleh peneliti dalam lapangan, baik berupa hasil dari pengamatan, wawancara serta dokumentasi untuk menjawab fokus penelitian yang telah diangkat oleh peneliti meliputi: a) Perencanaan pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa, 2) Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa, 3) Evaluasi Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

2. Perencanaan pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa

Pembelajar muatan lokal merupakan kegiatan intra kurikuler yang dalam penerapannya diselaraskan dengan potensi serta cirikas lokal disuatu madrasah. Dilaksanakannya pembelajaran muatan lokal dengan tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik, seperti agama, budaya dan lainnya. Pembelajaran ini diberikan oleh pemerintah untuk melestarikan serta mengembangkan kebudayaan disuatu daerah.

Dimadrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan menerapkan pembelajaran muatan lokal yang didalamnya berisi pembelajaran Bahasa Madura, serta pembelajaran Muatan Lokal yang berkaitan dengan keagamaan yang diberinama pembelajaran SKIA (Syarat- Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah). Dalam penelitian ini peneliti mengangkat pembelajaran muatan lokal yang berkaitan dengan keagamaan lebih khususnya tentang ibadah.

Pembelajaran Mulok ini merupakan pembelajaran yang sudah lama diterapkan di Madrasah Aliyan Negeri 2 Pamekasan, sehingga pembelajaran ini menjadi pembelajaran yang menjadi keunggulan dimadrasah dari madrasah/ sekolah lainnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru pembelajaran muatan lokal SKIA bapak Ali Jinnah yaitu:

Awal diterapkannya muatan lokal dalam hal ibadah yaitu SKIA yang diprakarsai oleh H. Hadori (kepala madrasah man 1 Pamekasan). Pada tahun 2000 yang ditempatkan pada tempat khusus. Yaitu lab Al-Qur'an (untuk tempat baca Alqur'an) dan Bengkel sholat. Dan ini merupakan program yang ada di indonesia pertamakalinya. Berjalan seiring waktu sekitar tahun 2015 lab Al- Qur'an dan Bengkel sahalat dijadikan sebagai mata pelajaran (intra) dan dijadikan SKIA (Syarat Syarat kecakapan Ibadah Amaliyah). Pada awal adanya lab Al-Qur'an dan Bengkel sahalat kegiatan ini di ekstrakan pada semua kelas mulai dari kelas X sampai kelas XII, secara bergiliran berjadwal yang diletakkan setelah pulang sekolah. Kegiatan ini juga ada penilaiannya yang akhirnya setiap siswa akan mendapatkan sertifikat khusus. Akan tetapi sekarang sudah menjadi pembelajaran khusus dan penerapannya sudah dilaksanakan didalam kelas pada kelas X saja supaya siswa sudah bisa beribadah dan baca al-quran yang baik sejak awal. Kecuali bagi siswa yang butuh perhatian khusus yang tidak bisa baca Al- Quran dan Sholat sampai kelas XII.⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran muatan lokal SKIA ini pertamakali adanya yang dirintis oleh kepala madrasah MAN 2 Pamekasan oleh H. Hadori, yang berawal dari kegiatan ekstrakurikuler dan karena pembelajaran ini dirasa sangatlah banyak manfaatnya bagi siswa madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan sehingga dijadikan pembelajaran intra sekolah sejak tahun 2015 bagi semua siswa kelas X sampai kelas XII namun pada tahun 2019 pembelajajaran ini difokuskan pada kelas X dengan tujuan supaya siswa sejak kelas X sudah cakap dan mapan dalam hal ibadah khususnya ibadah amaliyah.

⁸ Ali Jinnah, Guru Muatan lokal SKIA, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan Bpk Ach Wahyudi yaitu:

Tujuan adanya Muatan Lokal SKIA yaitu supaya siswa mendapatkan materi tentang ibadah amaliyah supaya tertata, mulai dari bacaannya serta anak lebih mudah dalam menghafal karena dalam pembelajaran ini ada pembiasaan membaca agar anak-anak siswa MAN 2 pamekasan mumpuni dibidang bacaan- bacaan. Karena sekarang kalau tidak dibiasakan maka sulit anak- anak untuk hafal. Dengan harapan bisa hafal apa- apa yang ditentukan oleh pusat sehingga ibadah siswa akan lebih bagus sesuai dengan yang diharapkan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa tujuan dari adanya muatan lokal SKIA dari bapak kepala sekolah sendiri yaitu supaya siswa bisa menghafal semua materi yang berkaitan dengan ibadah sehingga ibadah siswa menjadi mapan. Hal ini juga selaras dengan yang dikatan oleh waka kurikulum Ibu Meylina :

Adanya pembelajaran ini kami bertujuan supaya siswa- siswi MAN 2 Pamekasan memiliki kemampuan ibadah yang baik dan benar serta bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari harinya. Selain itu juga untuk mempertahankan cirikhas kemampuan ibadah orang madura khususnya lulusan MAN yang selalu bagus.¹⁰

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran ini menurut waka kurikulum yaitu untuk untuk mempertahankan cirikhas lokal dari kemampuan orang madura yaitu yg identik dengan kekentalan agamanya utamanya kemampuan beribadahnya. Juga untuk melahirkan siswa- siswi MAN 2 Pamekasan yang memiliki keterampilan ibadah yang bagus. Dalam hal ini juga dikatakan oleh bapak Ali Jinnah:

⁹ Ach Wahyudi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (18 September 2022)

¹⁰ Meylina, Waka Kurikulum, *Wawancara Langsung* (30 Oktober 2022)

Tujuan diadakannya muatan lokal dalam hal ibadah (SKIA), sesuai dengan isi pembelajarannya, yaitu Bengkel Sholat dan Lab Al-Qur'an, yang namanya bengkel yaitu untuk memperbaiki yang awalnya tidak bisa dibuat bisa, yang kurang bagus dibuat lebih bagus. Tujuan ini tetap sampai sekarang, Sehingga alumni MAN 2 Pamekasan bisa langsung terjun kemasyarakat dan memanfaatkan ilmunya dimasyarakat sehingga menjadi contoh bagi yang lainnya.¹¹

Dari hasil wawancara diatas dapat saya simpulkan bahwa tujuan diadakannya pembelajaran muatan lokal dalam hal ibadah (SKIA), yaitu untuk memperbaiki ibadah- ibadah siswa utamanya ibadah Amaliyah, seperti ibadah Sholat, dengan program yang namanya Bengkel Sholat, disitu bukan hanya sholat saja isinya melainkan ibadah lainnya yang berkaitan dengan sholat, siswa dibina serta dibimbing supaya ibadah siswa bisa bagus ketika menjadi alumni MAN 2 Pamekasan, juga ada Lab Al- Qur'an yang gunanya untuk membina bacaan ngaji siswa baik dalam bidang Tajwid seperti Makhorijul huruf, Hukum Mim Mati dan Tanwid, Mad, dan Sifatul huruf, sehingga lulusan MAN 2 Pamekasan bisa fasil dan bagus dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran, penggunaan buku ajar yang bagus sangatlah penting, karena hal ini akan sangat membantu bagi siswa dan juga guru dalam proses pembelajaran serta berpengaruh bagi hasil dari pembelajaran tersebut. Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan pembelajaran muatan lokal memiliki buku ajar sendiri, seperti halnya yang dikatakan oleh bapak Ali Jinnah dalam wawancara yaitu:

Di madrasah disini materi ajar yang digunakan ada buku khusus pegangan siswa dan juga guru, namanya SKIA (Syarat- syarat

¹¹ Ali Jinnah, Guru Muatan lokal SKIA, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

Kecakapan Ibadah Amaliah). Pegangan siswa itu ada kolom penilainnya langsung.¹²

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam pembelajaran Muatan Lokal memiliki buku hasil karya madrasah sendiri yaitu SKIA (Syarat- syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah), yang berisi ilmu tentang Ibadah Amaliyah, sehingga hal ini sangat mendukung serta membantu bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Selain dari buku ajar, dalam pembelajaran yang bagus, adanya media serta metode pembelajaran sangatlah penting, karena ini akan memudahkan dalam proses pembelajaran. Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan media serta metode yang digunakan dalam hasil wawancara kepada guru mata pembelajaran bpk Ali Jinnah yaitu:

Untuk media pembelajaran menggunakan benner yang ada gambar bacaan dan gerakan sholat juga disediakan kaca jadi ketika siswa shalat bisa langsung melihat dirinya sendiri sehingga bisa mengetahui kesalahan – kesalahannya. Mengenai baca Qur'an tentunya medianya Al- Qur'an dan buku panduan siswa yang berisi Tajwid.¹³

Dalam penerapan metode pembelajaran mulok yaitu menggunakan metode pembelajaran yang berfariasi sehingga seperti halnya yang dikatakan oleh bapak Mansur Al- Mumtaz yaitu:

Penerapan Metode yang digunakan dikelas pembelajaran Pembelajaran Muatan Lokal SKIA, yaitu metode ceramah, praktek, dan audio visual. Penerapannya, guru memberikan penjelasan dan memperagakan/mempraktekkan materi didepan siswa.¹⁴

¹² Ibid....

¹³ Ibid....

¹⁴ Mansur Al- Mumtaz, Guru Muatan lokal SKIA, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran muatan lokal yaitu metode ceramah, praktek dan media yang digunakan yaitu audio visual.

Selain itu hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti yaitu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang berisi tujuan pembelajaran dilakukan, metode serta media pembelajaran, serta rancangan proses pembelajaran mulai pembelajaran dibuka sampai ditutup dengan waktu pembelajaran 45 menit.¹⁵ Lihat lampiran 3!

Dari hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat dengan data dokumentasi yang berupa buku pembelajaran Muatan Lokal SKIA, yang isinya yaitu: tentang Wudlu, Mandi Wajib, Azan dan Iqmah, Sholat Fardlu, Sholat janazah, Sholat Witir, Sholat Hajat, Sholat Tasbih, Sholat Dhuha, dan Dzikir danTahlil.¹⁶

Temuan penelitian tentang Perencanaan Pembelajaran Muatan Lokal di MAN 2 Pamekasan menunjukkan bahwa:

- a. Tujuan diadakannya pembelajaran muatan lokal SKIA yaitu untuk memperbaiki ibadah Amaliyahsiswa seperti ibadah Sholat, Wudlu, Mandi Wajib, Azan dan Iqmah, Sholat Fardlu, Sholat janazah, Sholat Witir, Sholat Hajat, Sholat Tasbih, Sholat Dhuha, dan Dzikir danTahlil, juga pada bacaan- bacaan Al- Qur'an dalam bidang Tajwid seperti Makhorijul

¹⁵ Observasi, Kegiatan Perencanaan Pembelajaran Muatan Lokal SKIA, (30 Oktober 2022), Lihat Lampiran 3!

¹⁶ Lihat Lampiran 3

huruf, Hukum Mim Mati dan Tanwid, Mad, dan Sifatul huruf, sehingga lulusan MAN 2 Pamekasan bisa fasih dan bagus dalam ibadah dan membaca Al- Qur'an.

- b. Buku ajar pembelajaran yang digunakan yaitu buku (SKIA) Syarat- syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah pada buku ini ada dua macam yaitu buku khusus guru dan juga siswa yang lengkap dengan form penilaiannya, buku ini merupakan buku yang dimiliki MAN 2 Pamekasan yang berisi tentang Ibadah Amaliyah.
- c. Metode dan media yang digunakan yaitu metode ceramah, hafalan, dan praktik, sedangkan media yang digunakan yaitu audio visual, poster, dan alat alat di Bengkel Sholat dan Lab Al- Qur'an lainnya.

Dalam perencanaan yang telah dipaparkan diatas semuanya telah guru cantumkan kedalam rencana pembelajaran Muatan Lokal SKIA.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah siswa

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari pembelajaran dan merupakan tolak ukur suksesnya suatu pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah yaitu bpk Ach Wahyudi yaitu:

Dalam kegiatan pembelajaran Muatan Lokal SKIA, pembelajaran ini kami khususkan pada kelas X IPA dan IPS yang sama halnya seperti pembelajaran pada umumnya, yaitu pada jam pembelajarannya dalam seminggu satu kali tatap muka, dengan waktu 45 menit.¹⁷

¹⁷ Ach Wahyudi, Kepala Madrasah Aliyan Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (30 Oktober 2022)

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran muatan lokal SKIA ini diterapkan bagi kelas X guna menanamkan serta kebiasaan beribadah yang baik sejak kelas X. Dalam penerapan metode serta media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Mansur yaitu:

Untuk metode yang saya terapkan yaitu berbeda beda tapi biasanya menggunakan Metode ceramah, praktek, dan audio visual. Penerapannya, guru memberikan penjelasan dan memperagakan/mempraktekkan materi didepan siswa. Kemudian siswa setoran/hafalan satu persatu kedepan sesuai penjelasan guru/buku panduan yg diberikan ke siswa, Menghafal dan mempraktekkan materi ajar, Kalau siswa mampu menghafal dan mempraktekkn dengan baik maka langsung mendapatkan nilai di buku panduannya masing- masing, bagi yg belum bisa, mengulang/remedi.¹⁸

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode dan media pembelajaran Muatan Lokal yaitu menggunakan metode dan media yang bervariasi yang pada intinya membuat pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menguasai materi ajar. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran muatan lokal SKIA yaitu guru membuka pembelajaran dengan do'a, lalu guru menggunakan media serta metode pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya, kemudian guru memberikan tugas kepada siswa berupa hafalan, praktek, dan diakhiri dengan doa penutup dan penilaian. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Waka Kurikulum Ibu Meylina :

Kegiatan pembelajaran muatan lokal sama seperti pada pembelajaran yang lainnya yaitu dilaksanakan didalam kelas dengan cara mengajar dan membimbing guru yang kreatif serta metode dan media yang memudahkan dalam penyampaian materi ajar. Pembelajaran ini juga

¹⁸ Mansur Al- Mumtaz, Guru Muatan lokal SKIA, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

bisa dilaksanakan di tempat yang juga kami persiapkan untuk pembelajaran ini ketika praktik yaitu ruang Lab Al- qur'an dan Bengkel Shalat.¹⁹

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Muatan Lokal SKIA yaitu langsung didalam kelas. Ketika praktek ibadah ataupun ngaji biasanya langsung ditempatnya yaitu Bengkel Shalat dan Lab Al- Qur'an. Dalam kegiatan pembelajaran ini tidak semua siswa itu memiliki kemampuan yang bagus dalam hal Ibadah Amaliyah, hal ini juga disampaikan oleh bapak Ali Jinnah dari hasil wawancara yaitu:

Tidak semua siswa itu menguasai materi pembelajaran dengan baik, bahkan dalam setiap kelas pun pasti ada siswa membutuhkan pembinaan khusus, karena setiap manusia kan memang kemampuan IQ nya tidak sama, jadi yang seperti itu kami mengatasi dengan cara dibina khusus mulai dari kelas X sampai kelas XII artinya sampai bisa.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran Muatan lokal SKIA pembinaan kepada semua siswa itu sangat ditekankan, karena di Madrasah Aliyah Negeri 2 pamekasan jika ada siswa yang kemampuan pemahaman materi yang rendah maka akan ada pembinaan khusus dengan sarana yang lengkap, yaitu Bengkel sholat untuk ibadah amaliyah yang berkaitan dengan sholat, dan Lab Al-Qur'an merupakan tempat khusus pembinaan ibadah Amaliyah yang berkaitan dengan baca Al- Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan pembelajaran muatan lokal SKIA terdapat beberapa tahap dalam

¹⁹Meylina, Waka Kurikulum, *Wawancara Langsung* (30 Oktober 2022)

²⁰ Ali Jinnah, Guru Muatan lokal SKIA, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

proses pembelajaran berlangsung, mulai dari siswa memulai pembelajaran dengan berdo'a, kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa diminta untuk menghafalkan materi ajar, baik tentang yang berkaitan dengan sholat atau Al- Qur'an, dan supaya pemahaman materi bisa lebih bagus guru pada pembelajaran berikutnya meminta siswa untuk mempraktekkan materi yang telah dipelajari yang ditempatkan di dalam masjid atau ruang Bengkel Sholat.²¹

Dari hasil observasi tersebut diperkuat dengan data dokumentasi saat proses pembelajaran yang berupa foto- foto pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun praktik. Lihat lampiran 4!

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran muatan lokal dilaksanakan didalam kelas pada saat pembelajaran juga saat hafalan, dan pada saat praktik dilaksanakan di masjid atau di Ruang Bengkel Sholat dan Lab Al- Qur'an. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan do'a, kemudian pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode pembelajaran seperti ceramah, guru menjelaskan materi pembelajaran, metode hafalan, guru meminta siswa untuk menghafalkan materi pembelajaran dan disetor didalam kelas, kemudian ketika guru menerapkan metode praktik, siswa diminta mempraktikkan pembelajaran seperti Sholat, Wudhu' dan lainnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan kesimpulan dan do'a penutup.

²¹ Observasi, Kegiatan Pembelajaran Muatan Lokal SKIA, (18 September 2022), Lihat Lampiran 4!

4. Evaluasi Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah

Dalam suatu pembelajaran adanya evaluasi itu sangatlah penting dan menjadi keharusan bagi setiap lembaga pendidikan utamanya bagi seorang pendidik, karena dengan adanya evaluasi, kekurangan serta permasalahan dalam proses pembelajaran akan diketahui, sehingga bisa membenahi pembelajaran dan menjadi lebih baik lagi. Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan evaluasi pembelajaran itu selalu dilakukan karena dengan adanya evaluasi tersebut akan menemukan penghambat dan pendukung dalam pembelajaran. Seperti halnya yang dikatakan oleh bapak Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan bapak Ach Wahyudi yaitu:

Adanya evaluasi pembelajaran di suatu madrasah sangatlah penting, karena dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut kita bisa mengetahui titik kelemahan dalam suatu pembelajaran sehingga kita bisa memperbaiki dari hasil evaluasi yang ditemukan.²²

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa di madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan selalu menerapkan adanya evaluasi pembelajaran untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga dalam pembelajaran selanjutnya bisa lebih baik lagi. Hal ini juga selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Mansur al-mumtaz:

Kami dek biasanya dalam sehabis kegiatan pembelajaran selalu mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah kami lakukan supaya bisa mengetahui serta memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran.²³

²² Ach Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

²³ Mansur Al- Mumtaz, Guru Muatan lokal SKIA, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

Dari hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa penerapan evaluasi pembelajaran muatan lokal SKIA selalu dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan karna dengan adanya evaluasi tersebut kita bisa mengetahui kekurangan serta hambatan dalam pembelajaran sehingga bisa menemukan solusi untuk mengatasi kekurangan tersebut. Maka dari itu dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ada dua faktor yaitu penghambat dan pendukung:

a. Faktor penghambat

Setiap adanya kegiatan yang dilaksanakan dalam sebuah organisasi khususnya instansi pendidikan, pasti akan bertemu dengan yang namanya hambatan dan dukungan, kesulitan dan kemudahan.

Dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah- madrasah ataupun instansi pendidikan pastinya ketika menjalankan program/ kegiatan akan bertemu dengan beberapa kendala dalam menjalankan program yang dilaksanakan. Hal ini tidak lepas dengan yang namanya faktor penghambat dalam penyelenggaraan suatu kegiatan. Berikut ini adalah faktor penghambat pembelajaran muatan lokal dalam hasil wawancara yang disampaikan oleh ferdiansyah siswa kelas X IPA 2 Multimedia yaitu:

Kendala yang penghambat kami terutama saya ketika pembelajaran muatan lokal SKIA yaitu di waktu, karena pembelajaran ini selain praktek juga sering adanya hafalan, sehingga dengan waktu 45 menit kami rasa sangat kurang untuk menghafalkan hafalan yang dikasih bapak.²⁴

²⁴ Moh Ari hidayat, Siswa kelas X IPA 2 Multimedia, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

Hal itu juga selaras dengan yang disampaikan oleh Nur Ainiyah siswa kelas X IPA 4 Tataboga yaitu:

Kendala dalam pembelajaran muatan lokal yaitu waktunya yang sedikit, jadi teman-teman siswa banyak yang tidak kebagian waktu untuk hafalan.²⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pembelajaran yang mengaplikasikan sistem hafalan siswa terkendala diwaktu pembelajaran yang sedikit sehingga adanya siswa yang tidak kebagian waktu untuk setoran hafalan.

Terkait kendala pembelajaran dalam wawancara, juga disampaikan oleh guru pembelajaran Muatan Lokal bapak Ali Jinnah yaitu:

Untuk kendala dalam pembelajaran yaitu salah satunya faktor dari siswa, karena kemampuan siswa juga berbeda-beda dan juga waktu yang kurang, jika praktek langsung kurang pas, karena kalo sholat bimbingannya itu satu satu jadi membutuhkan waktu yang lebih banyak lagi.²⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat pembelajaran muatan lokal (SKIA) yaitu ada 2 faktor: 1. Dari siswa, 2. Waktu yang kurang.

b. Faktor pendukung

Pada dasarnya setiap kegiatan disuatu madrasah memiliki keinginan supaya berjalan dengan bagus. Hal ini tidak terlepas dengan yang namanya dukungan agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut faktor pendukung pembelajaran muatan lokal dari hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Ali Jinnah yaitu:

²⁵ Nur Ainiyah, Siswa kelas X IPA 4 Tataboga, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

²⁶ Ali Jinnah, Guru Muatan lokal SKIA, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

Yang mendukung pembelajaran muatan lokal supaya lebih bagus lagi yaitu: 1. sarana dan prasarana, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan memiliki sarana dan prasarana yang bagus, disini ada bengkel sholat dan juga Lab Al- Qur'an yang fasilitasnya sangat bagus dan lengkap untuk meningkatkan kemampuan ibadah siswa. 2. Siswa, dan 3. guru harus selalu istiqomah baik dalam pembelajaran, seperti cara mengajar dan lainnya, dan guru harus benar benar mengetahui kemampuan ibadah setiap anak sehingga bisa membedakan mana siswa yang kemampuannya bagus dan siswa yang butuh bimbingan khusus bisa langsung diperbaiki di bengkel sholat atau Lab Al- Qur'an. Jadi dengan begitu akan meminimalisir adanya kendala pembelajaran serta pembelajaran akan semakin bagus.²⁷

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung pembelajaran muatan lokal yaitu ada 3:

- 1) Sarana dan Prasarana, jadi dengan adanya sarana dan prasarana yang bagus dan lengkap akan sangat membantu pembelajaran muatan lokal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.
- 2) Siswa, siswa juga merupakan pendukung berjalannya suatu pembelajaran, karena dengan adanya siswa suatu kegiatan akan berjalan dengan baik.
- 3) Istiqomah, pembelajaran muatan lokal yang berisi ibadah tentunya guru dan siswa yang istiqomah dalam suatu pembelajaran sangatlah diharuskan, karena untuk menjadikan kemampuan ibadah siswa yang bagus itu harus menjalani hafalan dan praktik supaya siswa bisa menguasai pembelajaran yang diberikan.

²⁷ Ali Jinnah, Guru Muatan lokal SKIA, *Wawancara Langsung* (17 September 2022)

Dari adanya penghambat dan pendukung tersebut maka sangat mudah bagi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran karna sudah ditemukan permasalahan serta solusi pada pembelajaran yang diterapkan.

Dari hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi dilapangan yaitu disetiap akhir pembelajaran siswa mendapatkan nilai dari guru yang ditulis di buku penilaian siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa dalam setiap pembelajaran.²⁸

Dalam hal ini juga didukung dengan data dokumentasi yang berupa form penilaian siswa disetiap pembelajarannya, jadi setiap siswa pada pembelajaran muatan lokal SKIA ini diberikan form penilaian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik, dengan begitu guru akan mengetahui kemampuan- kemampuan dalam memahami materi sertapenguasaan materi setiap individu, sehingga guru bisa membedakan antara peserta didik yang kemampuannya bagus dengan peserta didik yang kurang bagus dengan begitu jika ada peserta didik yang kemampuan ibadahnya sangat minim akan diberikan bimbingan khusus oleh guru.²⁹

Keberhasilan dari pembelajaran muatan lokal SKIA ini yaitu siswa bisa memiliki kemampuan ibadah yang semakin bagus, dalam hal ini seperti yang disampaikan oleh siswa MAN 2 Pamekasan yaitu:

Alhamdulillah kak dengan adanya pembelajaran ini saya bisa mengetahui bagaimana cara beribadah yang baik, bisa lebih bagus

²⁸ Observasi Kegiatan Evaluasi Pembelajaran SKIA (31 Oktober 2022)

²⁹ Lihat Lampiran 5

dalam beribadah dan membaca Al- qur'an dan teman saya yang tidak tahu beribadah yang benar akhirnya bisan tau.³⁰

Dari hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran muatan lokal SKIA ini memiliki banyak manfaat bagi siswa salah satunya yaitu bisa memperbaiki serta membina ibadah siswa menjadi lebih baik. Hal ini juga selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Ali jinnah yaitu:

Manfaat yang telah dirasakan dari adanya pembelajaran ini yaitu MAN 2 Pamekasan bisa mencetak lulusan yang memiliki keterampilan ibadah yang baik. Serta bisa membekali kemampuan ibadah bagi siswa.³¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan yang telah diperoleh oleh madrasah dengan penerapan pembelajaran muatan lokal SKIA ini bisa dirasakan oleh madrasah dan juga siswa sendiri. Bagi madrasah, madrasah bisa mencetak lulusan- lulusan yang telah memiliki keterampilan ibadah yang baik, adapun bagi siswa sendiri siswa bisa memperbaiki kemampuan ibadahnya seperti shalat dan ibadah lainnya seperti baca Al- qur'an.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan guru mengevaluasi kemampuan siswa melalui kartu penilaian siswa yang diisi sesuai kemampuan siswa pada saat pembelajaran, praktik, dan hafalan juga dengan cara guru memberikan tes lisan terkait materi pembelajaran. Dalam kegiatan ini peneliti menemukan faktor faktor yang bisa membantu evaluasi pembelajaran yaitu:

³⁰ Moh Ari Hidayat, Siswa MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (30 Oktober 2022)

³¹ Ali Jinnah, Guru Mulok SKIA, *Wawancara Langsung* (30 Oktober 2022)

- a) Faktor penghambat. faktor yang menjadi penghambat pembelajaran muatan lokal (SKIA) yaitu ada 2 faktor: 1. Dari siswa, 2. Waktu yang kurang.
- b) Faktor pendukung pembelajaran muatan lokal yaitu ada 3:
 - 1) Sarana dan Prasarana, jadi dengan adanya sarana dan prasarana yang bagus dan lengkap akan sangat membantu pembelajaran muatan lokal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.
 - 2) Siswa, siswa juga merupakan pendukung berjalannya suatu pembelajaran, karena dengan adanya siswa suatu kegiatan akan berjalan dengan baik.
 - 3) Istiqomah. Guru dan siswa selalu istiqomah dalam pembelajaran.

Keberhasilan yang telah diperoleh oleh madrasah dengan penerapan pembelajaran muatan lokal SKIA ini bisa dirasakan oleh madrasah dan juga siswa sendiri. Bagi madrasah, madrasah bisa mencetak lulusan- lulusan yang telah memiliki keterampilan ibadah yang baik, adapun bagi siswa sendiri siswa bisa memperbaiki kemampuan ibadahnya seperti shalat dan ibadah lainnya seperti baca Al- qur'an.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melaksanakan pengumpulan data dari hasil penelitian, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti akan menganalisis data untuk memaparkan lebih lanjut.

Sesuai dengan teknik analisis data yang peneliti pilih yaitu analisis kualitatif (pemaparan) dengan analisis data yang telah peneliti kumpulkan dari

hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan kemudian data yang peneliti peroleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah

Diera perkembangan teknologi dan kemajuan zaman ini disuatu instansi pendidikan sangatlah ditekankan adanya penerapan model pembelajaran yang bagus, karna hal ini akan menunjang terhadap hasil pembelajaran yang bagus dan berkualitas.

Pembelajaran Muatan Lokal merupakan suatu kegiatan intra kurikuler Madrasah yang dalam penerapannya diselaraskan dengan potensi serta cirikas lokal disuatu madrasah. Dilaksanakannya pembelajaran muatan lokal dengan tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik, seperti agama, budaya dan lainnya. Pembelajaran ini diberikan oleh pemerintah dalam melestarikan serta mengembangkan kebudayaan disuatu daerah. Menurut Muhammad Nasir mata pembelajaran ini harus berisi keunggulan serta karakter disuatu budaya serta permasalahan yang terjadi dilingkungan sehingga bisa memberi keterampilan dasar sebagai bekal hidup bagi siswa.³² Jadi dapat disimpulkan muatan lokal merupakan mata pelajaran yang disusun berdasarkan potensi daerah setempat guna memberikan keterampilan dasar bagi siswa. Menurut

³² Nidha Nur Latifah, Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sdn Sambiroto 01 Semarang, *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2021) 155.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/9571>

Syukrianto pengembangan kurikulum muatan lokal di Madrasah bertujuan mengembangkan potensi daerah sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah serta mengembangkan potensi Madrasah sehingga keunggulan kompetitif. Dengan kurikulum ini diharapkan, siswa di SMA tidak tercabut dari budaya, tradisi dan karakteristik masyarakat yang mengitarinya.³³

Dimadrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan menerapkan pembelajaran muatan lokal yang didalamnya berisi pembelajaran Bahasa Madura, serta pembelajaran Muatan Lokal yang berkaitan dengan keagamaan yang berisi SKIA (Syarat- Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah). Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan memiliki tujuan dalam diterapkannya pembelajaran Mulok ini yaitu supaya siswa lulusan madrasah memiliki kemampuan Ibadah amaliyah yang bagus.

Setiap adanya pembelajaran pasti tidak lepas dengan ada perencanaan, karena perencanaan merupakan pandangan serta panutan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran bisa sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Abd Majid perencanaan merupakan penyusunan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan supaya bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁴ Perencanaan pembelajaran merupakan suatu penyusunan atau pendekatan yang sistematis yang menganalisis kebutuhan dalam pembelajaran berupa tujuan, strategi atau metode pembelajaran, media pembelajaran, materi

³³ Syukrianto, Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Membentuk Karakter Lulusan Siswa Sma 2 Darul Ulum Rejoso Jombang *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, (Vol.6. No.1 Februari 2019) 97 <http://journal.uim.ac.id>

³⁴ Nurlaila, Urgensi Perencanaan Pembelajaran dalam Peningkatan Profesionalisme Guru, *Jurnal Ilmiah Sustainable*, (Vol.1, No.1, Juni 2018) 97 <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/sus/article/download/900/260/>

ajar, guna mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan adanya perencanaan pembelajaran yaitu untuk mencapai perbaikan dalam pembelajaran, dari perbaikan tersebut bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.³⁵

Dalam pembelajaran muatan lokal SKIA, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan memiliki tujuan yaitu untuk memperbaiki serta meningkatkan kemampuan ibadah Amaliyah siswa sehingga siswa bisa memiliki kemampuan ibadah yang baik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini difokuskan kepada kelas X dengan tujuan siswa sejak kelas X bisa memiliki kemampuan ibadah amaliyah yang bagus, sehingga jika ada siswa yang memiliki kemampuan intelektual yang kurang baik akan diberikan bimbingan khusus sampai kelas XII maka dengan begitu siswa MAN 2 Pamekasan akan memiliki kemampuan ibadah yang baik.

Dalam pembelajaran muatan lokal ini metode yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, hafalan dan praktek, serta metode- metode pembelajaran lainnya yang bisa mendukung pembelajaran. Sedangkan media yang digunakan dalam pembelajaran muatan lokal ini yaitu buku ajar pembelajaran SKIA, gambar- gambar/ alat peraga, serta alat- alat perlengkapan pembelajaran yang ada di ruang Bengkel Sholat dan Lab Al-Qur'an. Waktu dalam pembelajaran muatan lokal SKIA ini yaitu 45 menit dalam satu pembelajarannya. Dalam perencanaan pembelajaran guru menulis semua yang direncanakan, diinginkan serta yang dituju kedalam RPP yang

³⁵ Wahyudin Nur Nasution, Perencanaan Pembelajaran Pengertian Tujuan dan Prosedur, *Jurnal Ittihad*, (Vol.1, No.2, Juli- Desember 2017) 187
<http://repository.uinsu.ac.id/5341/1/PERENCANAAN%20PEMBELAJARAN%20PENGERTIAN%20TUJUAN%20DAN%20PROSEDUR.pdf>

dibuat oleh setiap guru untuk proses pembelajaran supaya bisa memudahkan serta membantu guru dalam proses pembelajaran.

Dari teori yang disampaikan oleh Nidha Nur Latifah tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik, seperti agama, budaya dan lainnya.³⁶ Tujuan muatan lokal di MAN 2 Pamekasan sendiri yaitu untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan ibadah siswa. Juga teori dari Wahyudin Nur Nasution, dalam jurnal penelitiannya yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan kebutuhan pembelajaran yang berupa tujuan pembelajaran, strategi atau metode pembelajaran, media pembelajaran, dan juga materi ajar.³⁷ Hal ini sama dengan yang di aplikasikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam perencanaan pembelajaran Muatan Lokal SKIA, karena di madrasah ini juga merencanakan adanya tujuan pembelajaran, metode dan media pembelajaran, dan juga materi ajar yang dicantumkan dalam RPP guru pembelajaran Muatan Lokal.

2. Pelaksanaan pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam suatu pembelajaran, karena pada kegiatan ini semua yang direncanakan akan direalisasikan.

³⁶ Nidha Nur Latifah, Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sdn Sambiroto 01 Semarang, *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2021) 155.

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/9571>

³⁷ Wahyudin Nur Nasution, Perencanaan Pembelajaran Pengertian Tujuan dan Prosedur, *Jurnal Ittihad*, (Vol.1, No.2, Juli- Desember 2017) 187

<http://repository.uinsu.ac.id/5341/1/PERENCANAAN%20PEMBELAJARAN%20PENGERTIAN%2C%20TUJUAN%20DAN%20PROSEDUR.pdf>

Menurut Buhari Lenuto Secara umum isi kurikulum muatan lokal salah satunya yaitu Kegiatan keagamaan dengan tujuan ingin membina ketaqwaan serta keimanan pada Allah SWT. dalam kegiatan harian meliputi Shalat zuhur berjamaah, Berdo'a di awal dan di akhir pelajaran, Membaca ayat al-qur'an secara bertadarus sebelum masuk jam pelajaran, Shalat dhuha pada waktu istirahat jam pelajaran.³⁸

Bistari Basuni Yusuf berpendapat bahwa pada kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam suatu pembelajaran disetiap pertemuan, dengan begitu guru harus mempersiapkan dengan bagus semua materi yang akan disajikan, memberikan contoh ilustrasi yang jelas. Agar peserta didik tidak sulit dalam memahami materi guru hendaknya memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya materi yang tidak dipahami. Pengelolaan penerapan pembelajaran yang baik sebenarnya sudah tercantum dalam perumusan tujuan pembelajaran serta pemilihan topik pada saat sebelum pembelajaran yaitu dengan membuat rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik apabila sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya.³⁹

Menurut Rigulth, ada beberapa hal yang harus guru perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a. Membagi materi dalam beberapa pokok pembahasan,

³⁸ Buhari Luneto, Kebijakan Penerapan Muatan Lokal Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Irfani (Vol.16, No.2 Desember 2020) 79 <http://journal.iaingorontalo.ac.id>

³⁹Bistari Basuni Yusuf, Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, (Vol.1, No.2, Oktober 2017- Maret 2018) 16 <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/download/25082/75676576424>

- b. Memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah peserta didik pahami serta memberikan contoh.
- c. Menuliskan kata- kata kunci supaya dapat dilihat dengan jelas oleh peserta didik terkait materi yang disajikan.
- d. Setelah selesai guru mengadakan evaluasi singkat, untuk mengetahui daya serap peserta didik, setelah itu bisa melanjutkan materi.
- e. Guru membedakan materi pokok dengan tambahan, serta memberi tahu peserta didik mana materi yang penting.
- f. Menanggapi pernyataan peserta didik
- g. Kemudian menutup pembelajaran.⁴⁰

Dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yaitu diterapkan pada kelas X IPA 1 Tahfidz, kelas X IPA 2 Multimedia kelas IPA 3 Tata Busana, kelas IPA 4 Tataboga, kelas IPA 5 TKJ, kelas IPA 6 TKJ, kelas IPS 1 Multimedia, kelas IPS 2 Tata busana/ boga, kelas IPS 3 TKJ, dan kelas IPS 4 TKJ.

Dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal, kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan didalam kelas masing- masing dengan waktu 45 menit dalam satu jam pembelajaran. Pembelajaran ini dibuka dengan siswa membaca do'a dengan harapan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan menjadi ilmu yang barokah. Kemudian guru memulai proses pembelajaran dengan menerapkan metode- metode pembelajaran yang sudah direncanakan, seperti halnya metode ceramah, yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran

⁴⁰ Ibid....17

dan siswa menyimak, selain itu biasanya siswa diminta untuk hafalan terkait materi pembelajaran baik tentang materi wudhu' Mandi besar, dan materi-materi yang berkaitan dengan Sholat. Selain metode ceramah dan hafalan supaya ilmu yang diperoleh siswa semakin bagus, biasanya guru juga menerapkan metode pembelajaran praktik yang dilaksanakan dimasjid atau diruang bengkel sholat dan Lab- Al-Qur'an.

Sedangkan media yang digunakan dalam pembelajaran muatan lokal yang paling utama yaitu buku ajar yang bernama SKIA (Syarat- syarat kecakapan Ibadah Amaliyah) pada buku pembelajaran ini ada dua macam buku yaitu buku pegangan guru dan buku pegangan siswa yang sudah lengkap dengan form penilainnya, jadi materi yang sudah dikuasai oleh siswa dan juga kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa akan langsung dinilai dibuku penilaian masing- masing siswa oleh guru mata pembelajaranya, selain itu media pembelajaran yang biasanya sering digunakan oleh guru yaitu berupa gambar- gambar poster dan tulisan serta alat peraga yang berisi materi pembelajaran yang ada dikelas dan yang ada diruang Bengkel Sholat dan Lab Al-Qur'an.

Disetiap pembelajaran selesai biasanya guru sebelum menutup pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk bertanya serta guru memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah disampaikan supaya siswa bisa lebih memahami isi dari pembelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan pembacaan do'a dan salam penutup.

Dari teori yang disampaikan oleh Bistari Basuni Yusuf yaitu Pengelolaan penerapan pembelajaran yang baik sebenarnya sudah tercantum dalam perumusan tujuan pembelajaran serta pemilihan topik pada saat sebelum pembelajaran yaitu dengan membuat rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik apabila sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya, serta guru harus memperhatikan ketujuh hal dalam pelaksanaan pembelajaran seperti yang disebutkan diatas⁴¹. Juga dari teori Buhari Lenuto bahwa isi kurikulum muatan lokal salah satunya yaitu Kegiatan keagamaan meliputi Shalat zuhur berjamaah, Berdo'a di awal dan di akhir pelajaran, Membaca ayat al-qur'an secara bertadarus sebelum masuk jam pelajaran, Shalat dhuha pada waktu istirahat jam pelajaran Serta baca tulis Al- Qur'an.⁴²

Dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan juga sama menerpkan seperti yang disampaikan di jurnal Bistari Basuni yusuf, yaitu pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan yang ditulis di RPP, dan guru pembelajaran Muatan Lokal juga sama menerapkan ketujuh hal itu, seperti membagi materi dalam beberapa pokok pembahasan, memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah peserta didik pahami serta memberikan contoh, dan lainnya. Juga dalam penerapan pembelajaran muatan lokal di MAN 2 Pamekasan berisi tatacara bersuci, shalat wajib dan sunnah serta hukum tajwid dan lainnya.

⁴¹ Bistari Basuni Yusuf, Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, (Vol.1, No.2, Oktober 2017- Maret 2018) 16-17

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/download/25082/75676576424>

⁴² Buhari Luneto, Kebijakan Penerapan Muatan Lokal Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Irfani* (Vol.16, No.2 Desember 2020) 79
<http://journal.iaingorontalo.ac.id>

3. Evaluasi Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan sudah pasti akan mengalami sebuah kenaikan dan penurunan prestasi dalam aspek kinerja, aspek tersebut tidak lepas dari yang namanya faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Faktor penghambat yaitu merupakan sebuah penghalang atau kendala yang berakibat sebuah pembelajaran tersebut tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal, dan faktor pendukung yang kita ketahui merupakan sebuah pembantu atau pendorong sehingga bisa tercapainya suatu pembelajaran yang dilaksanakan.

Untuk mengatasi masalah tersebut di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ada kegiatan yang namanya Evaluasi pembelajaran, artinya kegiatan tersebut akan membantu menjawab dan menemukan solusi dalam suatu prolem pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan sehingga pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya akan berjalan semakin baik. Dalam evaluasi pembelajaran pastinya akan mencari mencari akar permasalahan atau kendala pada saat proses pembelajaran sehingga akan ditemukannya suatu solusi yang bisa diatasi dengan adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut idy Binsar Ferdianto dan Rusman Evaluasi implementasi kurikulum muatan lokal dapat dilakukan dengan melihat faktor-faktor yang dapat menghambat implementasi pembelajaran tersebut.⁴³

Tujuan diadakannya evaluasi pembelajaran sebagaimana yang disampaikan oleh Chittenden yaitu : 1. *Keeping track*, yaitu menelusuri serta melacak proses belajarnya siswa dengan rencana yang diimplikasikan, 2. *Checking-up*, yaitu kemampuan yang dimiliki peserta didik serta kekurangannya dalam proses pembelajaran, 3. *Finding-out*, yaitu proses dimana seorang guru mencari kelemahan dan kesalahan siswa selama pembelajaran supaya guru bisa menemukan alternatifnya, 4. *Summing-up*, guru menyimpulkan tingkat penguasaan serta kemampuan siswa pada kompetensi yang telah ditetapkan kemudian disatukan dalam laporan kemajuan belajar.⁴⁴

Oleh karena itu dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran muatan lokal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan mempunyai dua faktor yaitu:

a. Faktor pendukung .

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal dalam meningkatkan keterampilan ibadah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yaitu ada pada dua aspek faktor Internal dan Eksternal.

⁴³ Idy Binsar Ferdianto dan Rusman, Evaluasi Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Daerah Dan Pendidikan Lingkungan Hidup, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* (Vol. 11, No. 2, September 2018) 119 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/19542/11949>

⁴⁴ Miftha Huljannah, Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar, *Jurnal Education*, (Vol.2, No.2, November 2021) 53
<https://e-journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/educator/login>

1) Faktor internal

Faktor internal dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu berasal dari diri siswa sendiri, artinya siswa harus mempunyai keinginan yang tinggi serta bersungguh- sungguh dalam belajar, karena hal ini sangat menunjang atas suksesnya proses pembelajaran. Selain itu juga peran kepala Madrasah, dan guru Pembelajaran Mulok menjadi faktor penunjang yang sangat penting. Salah satunya adalah bertambahnya peserta didik yang mendaftar yang belajar di MAN 2 Pamekasan karena tertarik dengan adanya pembelajaran Muatan lokal SKIA yang ada di Madrasah ini, juga adanya dukungan dari Kepala sekolah dan guru pembelajaran pada saat pembelajaran, seperti guru yang selalu istiqomah dalam membimbing siswa, sehingga peserta didik kemampuan ibadahnya semakin membaik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal juga sangat membantu dalam tercapainya proses pembelajaran dengan baik, mulai dari perilaku guru di sekolah artinya guru harus menjadi contoh dalam keseharian di madrasah seperti halnya guru saat di madrasah beribadah yang aktif sehingga hal tersebut akan menjadi panutan bagi peserta didik dan peserta didik akan mencontoh dan diterapkan pada kesehariannya. Selain itu pada faktor eksternal yaitu adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan bagus, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan memiliki sarana dan prasarana yang bagus seperti adanya Ruang Bengkel Sholat dan Lab

Al- Qur'an serta alat peraga pembelajaran yang sangat membantu dalam pembelajaran muatan lokal dalam hal ibadah ini, sehingga dengan begitu siswa akan mudah memahami materi pada saat pembelajaran serta siswa lulusan MAN 2 Pamekasan akan memiliki kemampuan ibadah yang bagus dan bisa diandalkan pada kehidupan sehari-harinya.

b. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran muatan lokal SKIA selain adanya faktor yang mendukung proses pembelajaran juga ada penghambat dalam proses pembelajaran. Hal ini lebih dikenal dengan faktor yang harus diperbaiki karena hal tersebut akan mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal.

Pembelajaran muatan lokal SKIA yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan memiliki faktor penghambat tersendiri dalam penerapan proses pembelajaran, yang dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Peserta didik, artinya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan tidak semua peserta didik memiliki kemampuan intelektual yang baik, ada sebagian peserta didik ketika adanya hafalan bacaan- bacaan shalat, dan ketika Ngaji masih ada yang lambat menghafal dan memahami materi pembelajaran sehingga pasti ada peserta didik yang harus diberikan bimbingan khusus dalam pembelajaran tersebut.

- 2) Waktu pembelajaran, waktu pembelajaran yang hanya 45 menit membuat peserta didik terkendala dan kurangnya waktu pembelajaran ketika siswa diberikan hafalan, praktik shalat, dan praktik mengaji. Sehingga dengan adanya waktu yang hanya 45 menit guru ketika melaksanakan praktik ibadah harus dengan cara siswa dipraktikkan bersama-sama, tidak dengan satu persatu yang hasilnya pasti lebih bagus.

Dari teori yang dikemukakan oleh Menurut idy Binsar Ferdianto dan Rusman Evaluasi implementasi kurikulum muatan lokal dapat dilakukan dengan melihat faktor-faktor yang dapat menghambat implementasi pembelajaran tersebut.⁴⁵ Dan juga dari teori Chittenden dalam jurnal penelitian Miftha Huljannah menyampaikan bahwa tujuan diadakannya evaluasi pembelajaran sebagaimana yang disampaikan oleh Chittenden yaitu sebagai *Keeping track, Checking-up, Finding-out, Summing-up*.⁴⁶ Hal ini juga sama diterapkan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan pada form penilaian peserta didik disetiap materi pembelajaran yang dipelajari dan juga pada kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru baik pada saat pembelajaran berlangsung didalam kelas maupun diluar kelas.

Keberhasilan yang telah diperoleh oleh madrasah dengan penerapan pembelajaran muatan lokal SKIA ini bisa dirasakan oleh dua pihak yaitu

⁴⁵ Idy Binsar Ferdianto dan Rusman, Evaluasi Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Daerah Dan Pendidikan Lingkungan Hidup, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* (Vol. 11, No. 2, September 2018) 119 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/19542/11949>

⁴⁶ Miftha Huljannah, Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar, *Jurnal Education*, (Vol.2, No.2, November 2021) 53
<https://e-journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/educator/login>

madrasah dan juga siswa sendiri. Bagi madrasah, madrasah bisa mencetak lulusan- lulusan yang telah memiliki keterampilan ibadah yang baik, adapun bagi siswa sendiri siswa bisa memperbaiki kemampuan ibadahnya seperti shalat dan ibadah lainnya seperti baca Al- qur'an sehingga siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari- harinya.